

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan mengenai komunikasi interpersonal orangtua dan anak dalam memotivasi anak *broken home* untuk berprestasi di Desa Duduk Sampeyan Gresik sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

1. Komunikasi interpersonal yang terbangun antara orang tua dan anak *broken home* di Desa Duduk Sampeyan Gresik. Dari empat belas informan yang menerapkan indikator-indikator komunikasi interpersonal terhadap anaknya sesuai dengan cara serta pengalaman informan dan menyesuaikan dengan karakter anaknya. terdapat sepuluh anggota keluarga yang komunikasinya efektif dan empat subjek yang komunikasinya tidak efektif. Melalui pembahasan yang diidentifikasi dengan jelas bagaimana tahapan-tahapan efektivitas komunikasi interpersonal dengan lima indikator yang menjadi tolak ukur efektif atau tidaknya komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak *broken home*, diantaranya keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif dan kesetaraan. Dengan menggunakan teori penetrasi sosial efektivitas komunikasi interpersonal orang tua dan anak *broken home* untuk mencapai komunikasi yang efektif terdapat tahapan-tahapan yaitu tahap orientasi, tahap keterbukaan-diri, dan pertukaran afektif sehingga komunikasi bisa lebih terbuka antara orang tua dan anak *broken home* dalam terjalinnya komunikasi sehari-hari.

2. Terdapat dua bentuk hubungan komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak dalam membangun prestasi anak *broken home* yaitu menciptakan keadilan dalam mendidik anak *broken home* dan menunjukkan rasa menghargai serta perhatian, Untuk membentuk prestasi anak *broken home* dipengaruhi oleh dua faktor, diantaranya faktor instrinsik dan ekstrinsik. Faktor instrinsik yaitu : Adanya kemampuan untuk semangat belajar, minat berpartisipasi dalam mengikuti perlombaan, harapan atau keyakinan dan cita-cita masa depan, sedangkan faktor ekstrinsik yaitu: Hadiah, hukuman, lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan media komunikasi yang tersedia.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komunikasi interpersonal orangtua dan anak dalam memotivasi anak *broken home* untuk berprestasi di Desa Duduk Sampeyan Gresik, Adapun saran yang peneliti berikan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi anak *broken home*

Dalam penelitian ini peneliti memberikan saran kepada anak *broken home* untuk selalu berpikir secara positif terhadap semua keadaan dan kejadian yang dialami dalam kehidupannya dan segala pengalaman pahit yang terjadi dalam kehidupannya adalah pengalaman berharga. Tetap berproses untuk membanggakan keluarga dengan berprestasi. Tidak membanding-bandingkan diri sendiri dengan orang lain dan memandang diri secara positif.

## 2. Bagi orang tua *broken home*

Orang tua atau hak asuh dari anak *broken home* diharapkan selalu menyayangi dan mensupport anak *broken home* untuk menjadi pribadi yang tumbuh dan berkembang lebih baik dan bersyukur atas kehadiran anak di dalam keluarga kecil mereka. Selalu memberikan contoh perbuatan yang berakhlak dan mengajarkan sikap yang baik kepada anak agar terbentuknya pribadi yang positif. Mengontrol dan mengarahkan pergaulan terhadap anak merupakan hal yang sangat penting agar anak terhindar dari pergaulan bebas. Selanjutnya, orang tua perlu memperbaiki mutu komunikasi agar dapat membantu efektivitas komunikasi dalam menyongsong masa depan yang baik.

## 3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat jangan memandang rendah kondisi *broken home*, agar anak korban keluarga *broken home* bisa diterima di masyarakat dengan baik tidak ada perbedaan antara keluarga *broken home* dengan keluarga yang masih utuh.